

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan proses berpikir siswa dapat dilihat dari hasil pretes dan postes pada dua siklus semula nilai rata-rata pretes siswa pada siklus sebesar 44,2% sedangkan postes sebesar 70,6%. Kenaikan sebesar 63%. Pada siklus kedua nilai pretes sebesar 44% dan nilai postes sebesar 72,5%. Kenaikan 61%.
2. Keaktifan siswa meningkat selama proses belajar mengajar dengan menerapkan strategi *Problem-Based Learning* (PBL) pada dua siklus pembelajaran. Siklus pertama pada pertemuan pertama keaktifan siswa sebesar 66% dan pertemuan kedua sebesar 83,5%. Pada siklus kedua terjadi peningkatan persentase keaktifan siswa pada dua pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus kedua keaktifan siswa sebesar 71% dan pada pertemuan kedua sebesar 82,5%.
3. Tanggapan siswa mengenai proses belajar mengajar dengan menerapkan strategi *Problem-Based Learning* (PBL) pada kelas XI TKK sangat baik dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar menggunakan peralatan tangan dan listrik pada siswa kelas XI TKK.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam setiap belajar dikelas hendaknya sering dilatih, terutama oleh guru mata pelajaran sehingga kemampuan berpikir siswa ini dapat terus meningkat.
2. Guru perlu menggunakan strategi *Problem-Based Learning* (PBL) sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan strategi *Problem-Based Learning* (PBL) di sekolah lain untuk melihat keberhasilan penggunaan *Problem-Based Learning* (PBL) di sekolah ini.